

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Arikunto (2002) menjelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Definisi populasi menurut Azwar (2012) ialah suatu kelompok subyek yang membedakannya dengan kelompok subyek lainnya yang dicirikan memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu dengan tujuan menjadi hasil generalisasi penelitian terhadap kelompok tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah penggiat seni pertunjukan teater yang berjumlah 50 lebih dan musisi di kota Surabaya.

##### **2. Sampel**

Partisipan atau sampel adalah bagian dari populasi (Sugiyono, 2001). Sampel adalah sebagian obyek atau subyek yang diselidiki dari keseluruhan obyek atau subyek penelitian. Selain itu, sampel menurut Sutrisno Hadi (1996) merupakan kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian. Sampel juga diartikan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah kelompok teater dan musisi di kota surabaya. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2001).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling (sampel acak sederhana). Menurut Syaodih dalam, Hamdi (2014) pengambilan sampel menggunakan teknik sampel acak sederhana adalah subyek dipilih dari populasi, dan karenanya seluruh populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Prosedur pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil secara acak pelaku dan penggiat seni dan musik di kota Surabaya.

##### **B. Jenis Penelitian dan Variabel Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Data yang diperoleh dikuantifikasikan dalam bentuk angka-angka untuk kemudian diolah dengan perhitungan statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel. Penelitian ini melibatkan 2 variabel, yaitu variabel terikat (dependent variable) dan variabel bebas (independent variable). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat : Kreativitas (Y)
2. Variabel Bebas : Minat Seni Musik (X)

### C. Instrumen Pengambilan Data

Pengambilan data penelitian menggunakan skala yang disusun menggunakan model Likert. Skala Likert adalah data yang diperoleh akan diubah menjadi angka. Sugiyono (2001) menjelaskan bahwa dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai panduan untuk menyusun aitem-aitem instrumen berupa pernyataan.

Berdasarkan skala Likert, subyek memilih alternatif jawaban pernyataan sesuai dengan kondisi yang dialami. Terdapat lima alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh subyek diantaranya yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor alternatif jawaban untuk setiap butir pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*) adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Penilaian Aitem Skala Likert**

Kategori Respon	Skor Item <i>Favorable</i>	Skor Item <i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

## 1. Skala Kreativitas

### a. Definisi Operasional

Berpikir kreatif adalah suatu kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu problema-problema yang semakin kompleks dimana individu harus mampu memikirkan, membentuk cara-cara baru atau mengubah cara-cara lama secara kreatif yang mencerminkan kelancaran, kelenturan, dan orisinilitas dalam berpikir dengan mengembangkan sikap tidak takut gagal atau kritik, melibatkan dalam masalah atau gagasan-gagasan yang sulit, dan ingin menjajaki hal-hal baru.

### b. Pengembangan Alat Ukur

Alat yang digunakan untuk mengukur kreativitas ini adalah Skala kreativitas yang disusun sendiri oleh peneliti. Skala tersebut berdasarkan aitem pertanyaan yang sesuai dengan indikator. Jumlah aitem pada Skala kreativitas yaitu 42 aitem.

Definisi kreativitas ini didasarkan pada teori Munandar (2009) yang membagi dimensi berpikir kreatif menjadi dua yaitu dari segi kognitif intelektual dan dari segi afektif perasaan. Kognitif intelektual berhubungan dengan kemampuan mengelola pikiran. Sedangkan afeksi perasaan berhubungan dengan sikap dan perilaku.

- 1) Komponen-komponen dimensi berpikir kreatif ditinjau dari segi kognitif intelektual meliputi:
  - a. Berpikir lancar, menghasilkan gagasan yang banyak dan arus pemikiran lancar.
  - b. Berpikir luwes, menghasilkan pemikiran yang berbeda.
  - c. Berpikir orisinal, memberikan jawaban yang jarang diberikan orang lain.
  - d. Berpikir terperinci, menambah atau memperkaya gagasan.
- 2) Sedangkan komponen-komponen dimensi berpikir kreatif ditinjau dari segi afektif perasaan meliputi:
  - a. Berani mengambil resiko, tidak takut gagal atau kritik.
  - b. Merasakan tantangan, melibatkan dalam masalah atau gagasan-gagasan yang sulit.
  - c. Rasa ingin tahu, menanyakan sesuatu, ingin menjajaki hal-hal baru

Berdasarkan definisi operasional, maka skala ini digunakan untuk mengungkap kreativitas pada siswa, distribusi aitem-aitem akan di jabarkan melalui *blue print* skala kreativitas :

**Tabel 2. Sebaran Aitem Skala Kreativitas**

No	Dimensi	Indikator	No Aitem		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kognitif intelektual	a. Berpikir lancar, menghasilkan gagasan yang banyak dan arus pemikiran lancar	1, 2,3	4,5,6	6
		b. Berpikir luwes, menghasilkan pemikiran yang berbeda	7,8,9	10,11,12	6
		c. Berpikir orisinal, memberikan jawaban yang jarang diberikan orang lain	13,14,15	16,17,18	6
		d. Berpikir terperinci, menambah atau memperkaya gagasan	19,20,21	22,23,24	6
2	Afektif perasaan	a. Berani mengambil resiko, tidak takut gagal atau kritik	25,26,27	28,29,30	6
		b. Merasakan tantangan, melibatkan dalam masalah atau gagasan-gagasan yang sulit	31,32,33	34,35,36	6
		c. Rasa ingin tahu, menanyakan sesuatu, ingin menjajaki hal-hal baru	37,38,39	40,42,43	6
<b>Total</b>			21	21	42

## **2. Skala Minat Terhadap Musik**

### **a. Definisi Operasional**

Pengertian minat adalah sebagai kekuatan pendorong *motivating force* yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada seseorang, sesuatu hal atau suatu aktivitas tertentu. Dijelaskan juga bahwa kekuatan pendorong disini adalah sebagai motif ataupun alasan yang melatar belakangi mengapa individu memberi perhatian sebagai fase awal terhadap seseorang, sesuatu atau aktivitas tertentu dibandingkan aktivitas yang lain (Slameto, 2011).

Menurut Geraldina (2017) musik adalah suara dan diam yang terorganisir. Hal tersebut menunjukkan bahwa didalam musik tidak hanya bunyi, biasanya didalam sebuah komposisi musik terdapat tanda diam yang menunjukkan bahwa seorang pemain berhenti sejenak dalam memainkan musik. Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yg mempunyai kesatuan dan kesinambungan nada atau suara yg disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990).

### **b. Pengembangan Alat Ukur**

Alat yang digunakan untuk mengukur minat musik ini adalah Skala minat terhadap musik yang disusun sendiri oleh peneliti. Skala tersebut berdasarkan aitem pertanyaan yang sesuai dengan indikator. Jumlah aitem pada Skala kreativitas yaitu 40 aitem.

Penjabaran pengetahuan minat terhadap musik ini didasarkan pada teori yang dikemukakan Slameto (2011) yang membagi komponen-komponen minat meliputi :

- a. Perasaan senang terhadap musik
- b. Ketertarikan *interest* terhadap musik
- c. Perhatian *attention* terhadap musik
- d. Keterlibatan terhadap musik

Di bawah akan di jabarkan *blue print* skala minat musik

**Tabel 3. Sebaran Aitem Skala Minat Musik**

No	Indikator	No Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Perasaan senang terhadap musik	1, 2, 3,4,5	6,7,8,9,10	10
2	Ketertarikan terhadap musik	11,12,13,14,15	16,17,18,19,20	10
3	Perhatian terhadap musik	21,22,23,24,25	26,27,28,29,30	10
4	Keterlibatan terhadap musik	31,32,33,34,35,	36,37,38,39,40	10
<b>Total</b>		20	20	40

#### D. Validitas dan Reliabelitas Alat Ukur

##### 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Menurut Azwar (2012) pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut. Akurat dalam hal ini berarti tepat dan cermat sehingga apabila tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran maka dikatakan sebagai pengukuran yang memiliki validitas rendah.

##### 2. Hasil Uji Validitas Skala Kreativitas

Hasil analisis terhadap 42 aitem skala kreativitas menunjukkan bahwa koefisien validitas bergerak antara 0,364 sampai dengan 0,703. Berdasarkan analisis tersebut, maka jumlah aitem yang valid sebanyak 42 aitem dan 17 aitem gugur, yaitu aitem nomor 5, 8, 10, 11, 17, 19, 25, 27, 29, 32, 37, 38, 39, 40, 41, 42, dan 35 . Berikut rangkuman seluruh aitem yang diterima dan aitem yang gugur dari skala kreativitas

(a) Skala Kreativitas

**Tabel 4. Diskriminasi Aitem Skala Kreativitas**

Putaran	Jumlah Aitem Awal	No Aitem Gugur	Reliabilitas	Keterangan
1	42	5, 8, 10, 11, 17, 19, 25, 27, 29, 32, 37, 38, 39, 40, 41, 42	0,879	Index aitem gugur sebanyak 16 Aitem
2	26	35	0,911	Index aitem gugur sebanyak 1 Aitem
3	25	-	0,912	Index aitem yang valid dengan koefisien korelasi antara 0,364 – 0,703

### 3. Hasil Uji Validitas Skala Minat Musik

Hasil analisis terhadap 40 aitem skala minat musik menunjukkan bahwa koefisien validitas bergerak antara 0,319 sampai dengan 0,593. Berdasarkan analisis tersebut, maka jumlah aitem yang valid sebanyak 40 aitem dan 14 aitem gugur, yaitu aitem nomor 8, 19, 20, 22, 25, 26, 27, 28, 35, 37, 40, 23, 24, dan 36 . Berikut rangkuman seluruh aitem yang diterima dan aitem yang gugur dari skala minat musik

(b) Skala Minat Musik

**Tabel 5. Diskriminasi Aitem Skala *Minat Musik***

Putaran	Jumlah Aitem Awal	No Aitem Gugur	Reliabilitas	Keterangan
1	40	8, 19, 20, 22, 25, 26, 27, 28, 35, 37, 40	0,867	Index aitem gugur sebanyak 11 Aitem
2	29	23, 24, 36	0,876	Index aitem gugur sebanyak 3 Aitem
3	26	-	0,880	Index aitem yang valid dengan koefisien korelasi antara 0,319 – 0,593

#### 4. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas pengukuran melihat suatu kemampuan diandalkan atau konsistensi dari ukuran suatu variabel. Tinggi-rendahnya reliabilitas tes dicerminkan oleh koefisien korelasi linier diantara distribusi skor pada 2 tes yang sama. Semakin tinggi koefisien korelasi termaksud berarti konsistensi antara hasil pengukuran kedua tes tersebut semakin baik dan hasil ukur dari kedua tes itu dikatakan semakin reliabel. Pengujian reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach yang dihitung dengan bantuan SPSS 20.0 for Windows.

Menurut Azwar (2012) tingkat reliabilitas dengan metode Alpha Cronbach diukur berdasarkan skala alpha 0 sampai dengan 1,00. Artinya, semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 dan koefisien reliabilitas yang semakin rendah jika mendekati angka 0. Ghazali (2013) mengemukakan bahwa suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0,70. Semakin diatas 0,70 atau mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya,



jika dibawah 0,70 atau mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Hasil uji reliabilitas skala kreativitas (Y) dan skala minat musik (X) ialah:

**Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Reliabilitas	Jumlah Aitem Sahih
Minat Musik	0,880	26 aitem
Kreativitas	0,912	25 Item

Hasil uji reliabilitas untuk skala Minat Musik menghasilkan koefisien *Chronbach's Alpha* dengan menggunakan *SPSS 20 for Windows* menunjukkan angka 0,880 dan pada skala Kreativitas menghasilkan koefisien *Chronbach's Alpha* menunjukkan angka 0,912, artinya hasil uji pada 2 skala tersebut merupakan reliabel karena mendekati angka 1

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang menentukan hasil penelitian, karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Teknik analisis data yang dilakukan untuk pegelolaan data penelitian ini adalah menggunakan teknik perhitungan korelasi *Product Moment* yaitu untuk mencari hubungan antara dua variabel dengan bantuan program *SPSS 20.0 For Windows*, dengan rumus:.

#### F. Hasil Uji Asumsi

Dalam penelitian, sebelum data dianalisis, data yang diperoleh harus dilakukan uji asumsi terlebih dahulu. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah data yang dianalisis memenuhi syarat agar dapat dianalisis dengan analisis *product moment*. Adapun syarat yang harus dipenuhi adalah data harus berdistribusi normal dan *linier*. Oleh sebab itu terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linearitas dari data yang diperoleh.

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan ntuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel (variabel bebas maupun variabel terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal (Ghozali, 2013). Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Kaidah yang digunakan adalah apabila nilai signifikan  $p > 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa data tersebut distribusinya normal dan jika nilai signifikan  $p < 0,05$ , sebaran dikatakan tidak normal. Uji ini dilakukan terhadap minat musik dan kreativitas.

**Tabel 7. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Zscore Kolmogorov-Smirnov	P
X	0,102	0,195
Y	0,073	0,200

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk memastikan derajat hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dengan cara membandingkan antara regresi linier dengan regresi kuadratik. Perbedaan ini diuji melalui nilai F dalam sumber perbedaan tersebut. Jika deviation from linierity mempunyai taraf signifikansi ( $p > 0.05$ ), maka korelasi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dinyatakan linier. Jika  $p < 0,05$  maka korelasi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan tidak linier. Hasil dari uji linieritas antara self efficacy dengan problem focused coping menunjukkan  $F = 1,784$  dengan  $p = 0,033$ , dimana hal tersebut menyatakan bahwa antara minat musik dengan kreativitas mempunyai hubungan yang tidak linier.

Setelah uji prasyarat dilakukan dan terpenuhi, barulah dilakukan dengan analisis untuk menguji hipotesis yang diajukan. Sesuai dengan jenis data yang diperoleh, yaitu untuk menghasilkan data interval dan pada uji prasyarat analisis, baik uji normalitas sebaran (sebaran tidak normal) dan uji linieritas (hubungan tidak linier), maka analisis data yang dilakukan adalah analisis Non-Parametrik, menggunakan korelasi Spearman Brown untuk menguji hubungan antara minat musik (X) dengan kreativitas (Y) dan Mann Whitney untuk menguji perbedaan subyek pada variabel Y.

**Tabel 8. Uji Linieritas Alat Ukur**

Hubungan	F	p	Keterangan
Minat Musik, Kreativitas	0.026	0,871	linier

Berdasarkan tabel diatas, signifikansi untuk hasil perhitungan uji linieritas sebesar 0,087 yang memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa data diatas tidak linier.

### G. Hasil Uji Hipotesis

Tujuan dilakukannya analisis data adalah untuk menguji hasil hipotesis dalam penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi hubungan antara minat pada seni musik dengan kreativitas. Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan diterima atau tidak maka dilakukan analisa data. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Spearman rho* dengan bantuan program SPSS 20.0 *for windows*.

Untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih dilakukan dengan menghitung korelasi antar variabel yang akan dicari hubungannya. Kuatnya hubungan antara variabel dinyatakan dalam koefisin korelasi, arahnya dinyatakan dalam bentuk positif dan negatif.